
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN PROMOSI DESTINASI PERHELATAN DI ANJUNGAN BATUR GEOPARK, BANGLI

I Gusti Ayu Melistyari Dewi, I Gusti Ayu Eka Suwintari, Komang Ratih Tunjungsari, I
Made Trisna Semara, I Wayan Eka Mahendra*

Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

Corresponding Author*:

I Wayan Eka Mahendra

Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

Email: eka_undiksha@yahoo.com

ABSTRAK

Sejak beroperasinya Badan Pengelola Batur UNESCO Global Geopark (BUGG) memberikan dampak positif dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangli, bahkan belum setahun beroperasi sejak tahun 2019 pendapatan yang berhasil diraup telah hampir mencapai setengah dari target. Pengembangan promosi yang dilakukan Museum Geopark Batur Kintamani belum maksimal dari segi pengelolaan event yang dapat dilakukan disana, berdasarkan fenomena tersebut, maka fokus penelitian ini adalah untuk menentukan strategi yang sesuai dengan potensi objek wisata tersebut sehingga kemudian dapat diimplementasikan oleh masyarakat sekitar dan menjadi salah satu bentuk pariwisata alternatif di Kabupaten Bangli maupun di Bali utara secara umum. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *exploratory* dengan menggunakan analisis SWOT. Adapun strategi yang dapat digunakan dalam mengembangkan Museum Geopark Batur Kintamani ini adalah dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki mulai dari membuat sebuah event untuk memperkenalkan geopark ini, membuat paket wisata yang mencakup objek-objek wisata lain yang berada di sekitar geopark, dan menangkap pasar potensial terutama kalangan pelajar.

Kata kunci: rangkaian bunga, janur, korean bouquet wrapping

PENDAHULUAN

Kabupaten Bangli merupakan salah satu daerah Bali utara yang memiliki potensi pariwisata berupa pengunungan. Objek wisata yang paling terkenal adalah Danau dan Gunung Batur. Namun sebenarnya Kabupaten Bangli khususnya di daerah Kintamani tidak hanya memiliki Danau dan Gunung Batur yang indah sebagai objek wisata alamnya. Museum Geopark Batur Kintamani merupakan objek wisata baru yang dimiliki oleh Bali. Museum ini baru diresmikan pada 1 April 2016 oleh Menteri ESDM Sudirman Said. Di Museum Geopark Batur ini pengunjung dapat mengetahui sejarah dan geopark Gunung Batur secara lebih dekat. Sejak beroperasinya Badan Pengelola Batur UNESCO Global Geopark (BUGG) memberikan dampak positif dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bangli, bahkan belum setahun beroperasi sejak tahun 2019 pendapatan yang berhasil diraup telah hampir mencapai setengah dari target. Menurut Bupati Bangli I Made Gianyar, perkembangan kinerja Banda Pengelola BUGG sudah sangat luar biasa, yang dulunya pendapatan tidak pernah mencapai 15 miliar namun sekarang diprediksi bisa mencapai 25-27 miliar (Fajar Bali, 2019).

Salah satu konsep pemasaran yang sekarang telah berkembang ditengah masyarakat adalah konsep pertunjukan (event) (Mas an, 2018). Diadakannya sebuah event disuatu objek wisata dapat meningkatkan jumlah kunjungan dan mempromosikan tempat itu secara tidak langsung agar lebih dikenal oleh khalayak luas. Setiap event selalu mempunyai tujuan utama untuk apa diselenggarakannya event tersebut, salah satu tujuan utama dari event adalah untuk mempromosikan tempat diadakannya event tersebut. Selain dengan mengadakan sebuah event, paket *tour* juga bisa menjadi alternatif untuk meningkatkan kunjungan wisata ke suatu objek. Dua hal tersebut belum dimiliki oleh Museum Geopark Batur Kintamani.

Potensi-potensi lain yang dimiliki di sekitar Museum Geopark Batur Kintamani sebenarnya cukup baik, seperti Desa Trunyan yang terletak 5 kilometer dari Desa Kedisan, tradisi unik Ngusaba Tegan, dan tarian khas Kabupaten Bangli yaitu Tari Kreasi Kang Ching-Wei (Batur Global Geopark, 2019). Selain itu terdapat juga sebuah anjungan di penelokan Kintamani, tempat ini tidak terlalu jauh dari Museum Geopark Batur. Setelah sempat direnovasi dan ditata ulang, anjungan penelokan Kintamani ini kembali dibuka untuk wisatawan, terdapat beberapa tempat duduk dan gazebo yang kini sudah tertata rapi. Area ini terdiri dari dua lantai yaitu lantai dasar difungsikan sebagai tempat pementasan pertunjukkan budaya, sementara lantai atas menjadi anjungan untuk mengagumi panorama alam dari ketinggian. Namun venue ini belum terlalu maksimal pengelolaannya untuk dilaksanakan sebuah event.

Pengembangan promosi yang dilakukan Museum Geopark Batur Kintamani belum maksimal dari segi pengelolaan event yang dapat dilakukan disana, berdasarkan fenomena tersebut, maka fokus penelitian ini adalah untuk menentukan strategi yang sesuai dengan potensi objek wisata tersebut sehingga kemudian dapat diimplementasikan oleh masyarakat sekitar dan menjadi salah satu bentuk

pariwisata alternatif di Kabupaten Bangli maupun di Bali utara secara umum.

METODE

Sasaran pemberdayaan ini adalah 25 (dua puluh lima) peserta dari unsur PKK Batur Geopark. Metode yang diberikan adalah pemberian pelatihan bahasa dengan demonstrasi serta workshop. Pelatihan diberikan di awal, kemudian Demonstrasi diberikan di akhir pelatihan oleh masing-masing narasumber, dilanjutkan dengan workshop, dimana peserta pelatihan melakukan secara langsung dengan dibantu oleh masing-masing fasilitator serta 2 (dua) asisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Museum Geopark Batur Kintamani sudah memiliki website resmi yang berisi informasi mengenai geopark Batur sendiri, dapat di akses di www.baturglobalgeopark.com. Museum Geopark Batur Kintamani merupakan museum dengan konsep geopark yang pertama kali ada di Indonesia dan tepatnya berada di Jalan Raya Penelokan, Kintamani, Kabupaten Bangli, Bali. Terdapat keunikan sendiri pada geopark Batur yang tidak dimiliki oleh geopark lainnya, yaitu Gunung Batur memiliki dua kaldera. Museum Geopark Batur memiliki 2 lantai. Lantai pertama terdapat lobby utama, di ruang lobby utama pengunjung dapat menyaksikan diorama Gunung Batur. Diorama yang disajikan berupa miniatur Gunung Batur beserta Danau Batur yang berbentuk segi empat berukuran 2,5 x 2 meter. Di lantai 2 terdapat ruangan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, serta ruangan auditorium. Dalam gedung Museum Geopark Batur ini, pengunjung dapat mengamati aktivitas vulkanisme Gunung Batur pada pos pengamatan. Mengamati kegiatan vulkanisme gunung api tentu bisa menjadi pengalaman dan menambah pengetahuan mengenai aktivitas vulkanologi gunung api. Jadwal kunjungan di Museum Geopark Batur pada hari Senin – Kamis pada pukul 08.00 – 16.00 WITA, Sabtu dan Minggu pada pukul 08.00 – 14.00 WITA, sedangkan pada hari Jum'at dan hari libur nasional tutup.



Gambar 1. Bapak Bupati Bangli Memberikan Sambutan Kegiatan di Batur Geopark



Gambar 2. Mahasiswa Asing yang menjadi Penari



Gambar 3. Panitia Mengambil Gambar dengan Bapak Bupati

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dan potensi, dilakukan pemetaan terhadap isu terkini yang dihadapi oleh masyarakat kelurahan Tonja, disertai dengan potensi yang dimiliki

oleh civitas dalam pemecahan masalah tersebut. Pada saat penyusunan proposal, terdapat masukan-masukan baik dari Rektor IPB Internasional, dalam kaitannya dengan visi misi kampus serta dari Ketua LPPM IPB Internasional, utamanya dalam hal kesesuaian kegiatan bentuk pengabdian dengan permasalahan yang hendak dicarikan pemecahan serta potensi kampus IPB Internasional.

Pada saat persiapan pelaksanaan pengabdian, koordinasi dilakukan secara intensif dengan perwakilan PKK Tonja, Ibu Luh Raka, serta dengan kedua fasilitator, yaitu Ibu Luh Sudarmini dan Ibu Vanya Natalia. Koordinasi juga dilakukan dengan Bapak Alit Suarta, selaku ketua dari Ikatan Perangkai Bunga Indonesia.



Gambar 4. Peserta Pelatihan



Gambar 5. Museum Batur Geopark

Evaluasi Program Pelatihan

Secara umum, pelaksanaan pelatihan dengan dua materi berbeda tersebut dapat diselesaikan dengan baik oleh seluruh peserta. Hal ini terindikasi dari selesainya rangkaian bunga yang dikerjakan oleh masing-masing peserta. Metode workshop di kedua sesi tersebut, dirasakan efektif, setelah melihat demonstrasi langsung oleh para fasilitator.

Dampak Program Pelatihan

Dampak program pengabdian pelatihan adalah dapat memberikan efek positif bagi Museum Geopark Batur. Selama ini pelaksanaan kegiatan perhelatan di Bali sebagian besar terlaksana di wilayah Kota ataupun objek daya Tarik wisata. Berlangsungnya pelatihan ini memberikan kesempatan bagi Daerah Batur untuk lebih memperkenalkan kepada dunia mengenai Batur dan Museum Geopark.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian diatas maka penelitian ini menemukan fakta bahwa secara umum objek wisata Museum Geopark Batur Kintamani ini memiliki potensi yang cukup abgus untuk pengembangan promosi event dalam upaya mempromosikan tempat ini agar lebih menarik banyak pengunjung. Adapun strategi yang dapat digunakan dalam mengembangkan Museum Geopark Batur Kintamani ini adalah dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki mulai dari membuat sebuah event untuk memperkenalkan geopark ini, membuat paket wisata yang mencakup objek-objek wisata lain yang berada di sekitar geopark, dan menangkap pasar potensial terutama kalangan pelajar. Untuk meminimalisir kelemahan maka dapat dilakukan dengan cara pengelola geopark lebih mempelajari pengetahuan dan keterampilan bagaimana memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh Museum Geopark Batur Kintamani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sesuhunan yang melindungi civitas akademika IPB Internasional, sehingga kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan serta mendapatkan respon dan berdampak baik terhadap semua pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor IPB Internasional beserta seluruh jajarannya serta Ketua Yayasan Dharma Widya Ulangun yang menaungi kampus IPB Internasional. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua LPPM IPB internasional beserta sekretaris LPPM atas masukan serta saran sebelum dan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh elemen pendukung kegiatan ini, meliputi: mahasiswa Program Studi Diploma 4 Manajemen Pariwisata, Program Studi Diploma 4 Manajemen Perhotelan dan Program Studi Diploma 3 Perhotelan Kampus IPB Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka. Siskawati. 2018. Exploratory Analysis Vs Explanatory Analysis Dalam Penelitian Kualitatif. www.ekasiskawati.com diakses 10 November 2019.
- Fajar Bali. 2019. Bupati Bangli Targetkan Retribusi Pawisisata Naik Seratus Persen Lebih. www.fjarbali.co.id diakses 10 November 2019.
- Jayanti. Dewi. 2011. Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Pada Hotel Cherry Pink KH.Wahid Hasyim Meda. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Jazuli. Syauqi. 2016. Analisis SWOT Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Pada BMT EL-SYIFA Cianjur. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Keputusan Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi Nomor KM.98/PW.102/MPPT-87 www.jdih.kemenpar.go.id diakses 06 November 2019.
- Komisi Nasional Indonesia Untuk UNESCO. www.kniu.kemdikbud.go.id diakses 06 November 2019.